

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut teori keagenan (*agency theory*) adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*). Permasalahan yang terjadi yaitu perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Menurut Zulhawati (2004) dalam Marlyanti (2009), manajer perusahaan cenderung lebih mengutamakan kepentingannya yang umumnya bertentangan dengan tujuan perusahaan. Pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya melalui pembagian deviden atau kenaikan saham perusahaan dan manajer berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya melalui kompensasi dan bonus.

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer menyebabkan manajer cenderung mencari keuntungan sendiri yaitu dengan melakukan manajemen laba. Jensen (1976) dalam Handayani dan Agustono (2009) menyebutkan bahwa manipulasi laba adalah tindakan manajer dalam memodifikasi laba akuntansi untuk memperoleh tanggapan positif terhadap kinerja mereka disamping juga untuk memperoleh tanggapan positif dari pasar atas informasi yang disajikannya.

Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan akan menunjukkan kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan oleh Belkaoui (2000) dalam Hartawan (2008) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik dan dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter penting yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, karena apabila keadaan perusahaan sedang rendah, para manajer mulai memutar otak mereka untuk dapat mengatasi hal tersebut. Manajemen akan memilih metode tertentu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya. Hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja yang dilaporkan oleh manajemen (Gideon, 2005).

Manajer melakukan pengelolaan perusahaan pada dasarnya lebih banyak mengetahui informasi dalam perusahaan. Manajer juga bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan strategis dalam operasional sehari-hari perusahaan. Manajer berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan adanya hal tersebut maka kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, karena kondisi tersebut telah memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba.

Dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan, perusahaan yang besar kecenderungan melakukan tindakan manajemen labanya lebih kecil dibanding perusahaan yang ukurannya lebih kecil karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar.

Widyastuti (2009) dalam penelitiannya meneliti pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba mengemukakan bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Arya Pradipta (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Bambang (2007) di mana hasil penelitiannya tidak membuktikan adanya pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

Dalam hal kepemilikan manajerial, Widyastuti (2009) mengemukakan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arif dan Bambang (2007). Sedangkan penelitian yang dilakukan Pujiningsih (2011) menemukan bahwa kinerja manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Siagian (2011) memperoleh hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Restie Ningsaptiti (2010) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramesti dan Agusti (2009) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Dari beberapa hasil penelitian di atas masih menunjukkan perbedaan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Oleh karena itu belum terdapat suatu kepastian hasil penelitian sebelumnya, sehingga penulis termotivasi untuk

melakukan pengujian kembali Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

## 2. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan dan juga dapat mengambil tindakan yang efektif dalam memonitor kinerja manajerial.

## **E. Sistematika Penulisan**

### Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun teori-teori tersebut terdiri dari teori keagenan, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan manajemen laba.

### Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan hasil akhir dari penelitian. Bab ini juga berisi saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.